

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan tes, diketahui bahwa setelah melaksanakan eksperimen, *mean* yang diperoleh kelas kontrol lebih rendah dibanding *mean* kelas eksperimen, dan terdapat perbedaan yang signifikan. Kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan model *cooperative learning* pun sama memiliki *mean* yang menurut standar penilaian UPI termasuk kategori cukup (71,5). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa model *cooperative learning* mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan penguasaan huruf hiragana.
2. Melalui hasil *pretest* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen termasuk dalam kategori kurang sekali (54). Lalu setelah dilaksanakan eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*, ternyata nilai

rata-ratanya meningkat lebih tinggi dibanding peningkatan kelas kontrol.

Dengan demikian artinya model *cooperative learning* dapat diterapkan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pengajaran huruf hiragana.

3. Penerapan model *cooperative learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran huruf hiragana tersebut diperkuat dengan respon pembelajar yang memandang bahwa belajar huruf hiragana dengan menggunakan model *cooperative learning* lebih menarik, dapat mengembangkan kemampuan ide atau gagasan, dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, serta dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.
4. Setelah melihat hasil test dan angket dengan kata lain penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran huruf hiragana dapat dikatakan efektif, karena membantu dalam penguasaan huruf hiragana, dapat meningkatkan semangat belajar, dan mengedepankan keaktifan siswa.
5. Kendala yang dirasakan dalam penerapan model *cooperative learning* ini adalah keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang penulis anggap perlu karena penelitian ini berhubungan langsung dengan masalah belajar mengajar, khususnya pembelajaran huruf hiragana yang merupakan bagian penting dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Jepang.

1. Penerapan model *cooperative learning* sangat perlu dilakukan sehingga dapat mempermudah pembelajar maupun pengajar, sehingga hasil belajar dapat terus ditingkatkan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Jepang terutama pada pengajaran huruf hiragana, sehingga penulis mengharapkan adanya penerapan model *cooperative learning* pada proses-proses pembelajaran yang lainnya.
3. Untuk memperlancar proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*, diharapkan pengajar memperhatikan segala sesuatunya, seperti ketersediaan waktu, penataan ruang kelas dan sebagainya.

4. Harapan dari penulis adalah agar penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya dan pengembangan-pengembangan tentang metode pendidikan dimasa yang akan datang.

